



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (11 Oktober 2018) ditutup melemah sebesar +53.67 point atau +0.94% ke level 5,756.49 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 7,41 triliun.

Today Recommendation

Setelah selama minggu lalu IHSG menguat +0.43% dengan harapan Trade Defisit bulan lalu mengecil menjadi US\$600 juta, tetapi disertai Net Sell Asing yang cukup besar untuk 1 minggu yakni Rp -4.16 triliun membuat Net Sell Asing YTD membengkak menjadi Rp -57.29 triliun. Senin ini IHSG kami perkirakan berpeluang melanjutkan kenaikan seiring penguatan DJIA, EIDO, Oil dan Coal tetapi naiknya yield obligasi 10 tahun kelevel 8.8859% patut diwaspadai.

PT Bayan Resources Tbk (BYAN). Perseroan mengalokasikan dana dari kas internal sebesar US\$255 juta untuk menambah kapasitas produksi batu bara di Tabang, Kalimantan Timur, menjadi 60 juta ton pada 2021. Di daerah Tabang, perseroan memiliki dua perusahaan, yakni PT Bara Tabang dan PT Fajar Sakti Prima. Ditargetkan pada 2021 kapasitas produksi batu bara meningkat menjadi 50 juta—60 juta ton, dari level saat ini 25 juta - 35 juta ton. Pada kuartal III/2018, perusahaan memproduksi batu bara sejumlah 8 juta ton. Volume itu menurun dari kuartal II/2018 sejumlah 8,4 juta ton, tetapi naik dari kuartal I/2018 sebanyak 6,4 juta ton. Dengan demikian, per September 2018 perseroan mengasilkan batu bara sejumlah 22,8 juta ton. Perseroan mengatakan, kinerja pada kuartal III/2018 naik 23% yoy dan melampaui target manajemen. Adapun, volume pengupasan lapisan penutup meningkat 48% yoy menjadi 37,4 juta bank cubic meter (BCM), rekor tertinggi yang pernah diraih perusahaan.

BUY: BRPT, MARK, UNVR, BBRI, TLKM, INKP, BBNI, ASII, BBCA, ICBP, MEDC, TINS, ANTM, PTBA, JSRM, UNTR, INCO, SRIL, BBTN, BMRI, CPIN, JPFA, HOKI, INDF, JSRM, MYOR.

BOW: GGRM, INDY, ITMG, ADRO.

Market Movers (15/10)

Rupiah, Senin melemah di level Rp 15,234

Indeks Nikkei, Senin melemah di point 22,299

DJIA, Senin ditutup menguat di point 25,340

IHSG	MNC 36
5,756.49	322.29
+53.67 (+0.94%)	+3.22 (+1.01%)
12/10/2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-1,196.71
Year to Date 2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-57,721.5

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	7,752
Value (billion Rp)	7,418
Market Cap.	6,503
Average PE	12.1
Average PBV	2.5
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,724 - 5,813
USD/IDR Daily Range	15,150 - 15,260

GLOBAL MARKET (12/10)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	25,340	+287	+1.15
NASDAQ	+7,497	+167	+2.29
NIKKEI	22,694	+103.8	+0.46
HSEI	25,801	+535	+2.12
STI	3,069	+21.78	+0.71

COMMODITIES PRICE (12/10)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	71.34	+0.37	+0.52
Batubara US/ton	99.10	Unch	Unch
Emas US/oz	1,222	-5.6	-0.46
Nikel US/ton	12,690	-15	-0.11
Timah US/ton	19,135	-17.5	-0.09
Copper US/Pound	2.81	+0.01	+0.36
CPO RM/ Mton	2,194	+24	+1.11

COMPANY LATEST

PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk (RALS). Perseroan berhasil membukukan penjualan senilai Rp6,67 triliun hingga September 2018. Perseroan akan melakukan promo untuk meningkatkan penjualan dan mencapai target akhir tahun senilai Rp8,2 triliun. Hingga September 2018, penjualan perseroan sudah mencapai 81,34% dari target yang ditetapkan. Selain mengadakan promo akhir tahun, perseroan juga tengah memperkecil gerai-gerai dari segmen supermarket. Hal itu dilakukan, untuk mengurangi kerugian yang ditimbulkan dari divisi supermarket. Hingga Agustus 2018, perseroan telah menutup 18 supermarket, terdiri dari 2017 sebanyak 16 gerai dan 2 unit pada 2018. Dengan menutup 18 gerai supermarket dan pengurangan luas gerai supermarket maka perseroan menilai kondisi tersebut sudah ideal. Pada tahun ini, perseroan juga merencanakan pembukaan tiga gerai baru. Adapun tiga gerai perseroan anyar berada di Bekasi Trade Center, Cibubur dan Cakung. Kini total gerai yang dimiliki perseroan mencapai 119 gerai.

PT Wijaya Karya Tbk (WIKA). Perseroan berhasil mencatatkan kesepakatan bisnis Rp 15,68 triliun pada perhelatan IMF WB 2018 di Bali dimana capaian tersebut berasal dari kesepakatan investasi dan perluasan pasar di luar negeri serta pembangunan tol di Jakarta dan Bandung.

PT Nusantara Infrastructure Tbk (META). Perseroan menandatangani Head of Agreement (HoA) untuk membangun pembangkit listrik tenaga biomassa (PLTBm) Sintang, Kalimantan Barat yang berkapasitas 10 megawatt. Penandatanganan ini dilakukan melalui anak usahanya yang bergerak di bidang energi yakni PT Energi Infranusa (EI) dengan PT Kaltimex Energy dan PT Carpediem Elektrikal Nusantara (CEN). Diperkirakan pembangunan proyek PLTBm ini memiliki nilai investasi sebesar Rp 290 miliar. Adapun proyek ini ditujukan untuk memperkuat pasokan listrik di daerah Kalimantan Barat dan berkontribusi dalam mendukung dan mengembangkan infrastruktur di bidang pembangkit energi baru dan terbarukan. Dalam kesempatan yang sama, perseroan juga menandatangani nota kesepahaman (Memorandum of Understanding/MoU) untuk proyek Bandung Intra Urban Toll Road (BIUTR). Proyek BIUTR ini memiliki panjang 25,35 kilometer dan akan menelan investasi sebesar Rp 10 triliun. Jalan tol ini nantinya akan menghubungkan Pasteur-Cileunyi (tol Cisumdawu) dan Gedebage (tol Purbaleunyi). Mou ini ditandatangani melalui anak usaha lainnya, yakni PT Margautama Nusantara (MUN) yang akan bekerja sama dengan PT Wijaya Karya Tbk (WIKA) dan PT Summarecon Agung Tbk (SMRA).

PT MNC Studios International Tbk (MSIN). Pada kuartal III-2018 mencatatkan laba bersih Rp168,1 miliar atau naik 49% dari periode yang sama tahun 2017 sebesar Rp112,8 miliar. Hal itu ditopang peningkatan pendapatan sebesar 40,4%. peningkatan pendapatan itu didorong produksi program televisi dengan rating tinggi dan meningkatkan pendapatan yang berasal dari iklan. Pada akhir kuartal III 2018 perseroan membukukan pendapatan Rp1,123 triliun. Hanya saja, beban operasional turut meningkat 30,5% dari Rp598,8 miliar menjadi Rp781,8 miliar.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
RIMO	1,088	14.3	SMMA	904	12.7	DNAR	+66	+25.0	DEFI	-260	-20.8
MYRX	803	10.6	BBCA	398	5.6	SKRN	+260	+24.8	PSDN	-40	-15.4
TRAM	480	6.3	BMRI	393	5.5	SURE	+155	+24.6	TFCO	-105	-13.4
IIKP	295	3.9	BBRI	372	5.2	SAPX	+130	+24.3	OASA	-28	-13.2
PNLF	286	3.8	TLKM	344	4.8	BMSR	+24	+17.6	MPRO	-36	-13.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC																															
KEUANGAN																																										
BBCA	23250	525	22275	23700	BUY	GGRM	74275	-450	72663	76338	BOW																															
BBNI	6925	200	6338	7313	BUY	HMSP	3760	-110	3635	3995	BOW																															
BBRI	2950	40	2825	3035	BUY	ICBP	8725	150	8350	8950	BUY																															
BBTN	2340	40	2185	2455	BUY	INDF	5575	50	5288	5813	BUY																															
BJBR	1955	20	1885	2005	BUY	KAEF	2500	10	2405	2585	BUY																															
BJTM	640	5	623	653	BUY	KLBF	1270	15	1218	1308	BUY																															
BMRI	6400	125	6038	6638	BUY	UNVR	44300	200	42400	46000	BUY																															
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI																																										
ACES	1390	0	1315	1465	BOW	INDUSTRI LAINNYA																																				
LPPF	5975	-25	5650	6325	BOW	ASII	6850	125	6563	7013	BUY	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA																														
UNTR	31675	275	30300	32775	BUY	BRPT	1800	0	1755	1845	BOW	CPIN	4990	60	4818	5103	BUY	INKP	14300	275	13113	15213	BUY																			
PERTAMBANGAN												TPIA	4540	-30	4495	4615	BOW	WTON	338	4	324	348	BUY																			
ADRO	1710	-10	1670	1760	BOW	INFRASTRUKTUR												INDY	2650	-20	2570	2750	BOW																			
ANTM	795	10	760	820	BUY	JSMR	4360	50	4155	4515	BUY	PGAS	2120	-20	1965	2295	BOW	TLKM	3680	110	3505	3745	BUY																			
ITMG	24950	-25	24100	25825	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE												BSDE	990	25	910	1045	BUY																			
MEDC	895	20	833	938	BUY	PTPP	1600	25	1520	1655	BUY	PWON	440	0	425	455	BOW	 																								
PTBA	4560	90	4365	4665	BUY	 												 																								
COMPANY GROUP												 												 																		
BHIT	80	1	77	83	BUY	 												 												 												
BMTR	360	2	338	380	BUY	 												 												 												
MNCN	755	15	688	808	BUY	 												 												 												
BABP	50	0	50	50	BOW	 												 												 												
BCAP	154	1545	147	165	BUY	 												 												 												
IATA	50	0	50	50	BOW	 												 												 												
KPIG	131	0	115	148	BOW	 												 												 												
MSKY	880	-10	885	885	BOW	 												 												 												

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
 khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
 muhamad.setiawan@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
 ikhsan.santoso@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.